ABSTRAK

Ruslan Moh Yunus, 3.17.004.0004. Dinamika Keberagamaan Insinyur: Studi Hubungan antara Religiusitas dan Tanggungjawab Profesional Anggota Persatuan Insinyur Indonesia

Ditengah kebanggaan atas kontribusinya kepada masyarakat, insinyur dihadapkan pada pertanyaan publik: apakah mereka cenderung melakukan kebaikan atau kerusakan? Pertanyaan ini mengantarkan penelitian ini pada apa yang dilakukan oleh insinyur, bagaimana mereka merealisasikan tuntutan profesionalnya sekaligus tuntutan agamanya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungkait religiositas insinyur muslim dan risiko rekayasa-teknologi di Indonesia sebagai masukan dalam penyusunan kerangka konseptual ethico-religious bagi insinyur.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, peneltian ini menggunakan multi pendekatan yakni; pendekatan Qur'ani, pendekatan holistik-integratif, pendekatan sistem manajemen risiko, pendekatan antropologi budaya material dan pendekatan psyco-spiritual (*tasawuf*), untuk mengeksplorasi hubungan antara religiositas insinyur yang dihubungkaitkan dengan prognosa insinyur terhadap risiko rekayasa-teknologi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *mix method* yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif dan pemodelan menggunakan SEM-PLS yang selanjutnya diikuti pendalaman dan pencarian makna menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian diawali dengan observasi literatur untuk memperoleh indikator-indikator religiositas, mengkonstruksi setiap indikator menjadi dimensi utama menggunakan model pandangan dunia (*worldview*) yang dimodifikasi. Struktur religiositas yang dikembangkan terdiri dari 6 dimensi utama yakni: dimensi kesadaran universal (X1), pandangan universal (X2), nilai-nilai inti (X3); dimensi identitas (X4), dimensi perilaku berintegritas (X5) dan dimensi budaya institusi yang kredibel (X6). Untuk menguji model struktural religiositas, penelitian ini telah mengumpulkan data lapangan yang diperoleh dari insinyur sebagai responden penelitian.

Hasil pemodelan struktural religiositas menunjukan suatu model struktural religiositas yang memenuhi hubungan antar dimensi yang positif dan memenuhi uji realiability dan validity construct, kecuali hubungan antara pandangan universal dan nilai-nilai inti Islam. Hasil penelitian menunjukan pula nilai pengaruh tidak langsung yang sangat kecil antara religiositas (X) dan risiko rekayasa-teknologi (Y) melalui penekanan potensi kesadaran dasar (fitrah) (Z_2) dan panduan keputusan akhir berbasis spiritualitas (Z_3) yang dapat dimaknai sebagai reduksi variabel religiositas terhadap risiko rekayasa-teknologi melalui faktor risiko.

Kata Kunci: **Dinamika, Religiositas, Tanggungjawab Insinyur, Indonesia**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

Ruslan Moh Yunus, 3.17.004.0004. Dynamics of Engineers' Religiosity: A Study of the Relationship between Religiosity and Professional Responsibility of Members of The Indonesian Institution of Engineers

Amidst the pride of their contribution to society, engineers are faced with public questions: do they tend to do good or harm? This question leads this study to what engineers do, how they realize their professional demands as well as their religious demands. This study aims to determine the relationship between the religiosity of muslim engineers and engineering-technology risks in Indonesia as input in compiling an ethico-religious conceptual framework for engineers.

To achieve the intended purpose, this study uses multiple approaches, namely; the Qur'anic approach, the holistic-integrative approach, the risk management system approach, the material cultural anthropology approach and the psycho-spiritual approach (*sufism*), to explore the relationship between engineer religiosity associated with engineers' prognosis of engineering-technology risks in Indonesia. This study uses a mix method that begins with quantitative data collection and modeling using SEM-PLS which is then followed by in-depth and meaning-finding using a qualitative-descriptive approach.

The study began with literature observation to obtain religiosity indicators, constructing each indicator into a main dimension using a modified worldview model. The structure of religiosity developed consists of 6 main dimensions, namely: universal consciousness dimension (X1), universal view (X2), core values (X3); identity dimension (X4), integrity behavior dimension (X5) and credible institutional culture dimension (X6). To test the structural model of religiosity, this study has collected field data obtained from engineers as research respondents.

The results of the structural modeling of religiosity show a structural model of religiosity that meets positive inter-dimensional relationships and meets the reliability and validity construct tests, except for the relationship between universal views and Islamic core values. The results of the study also show a very small indirect influence value between religiosity (X) and engineering-technology risk (Y) through the emphasis on the potential of basic awareness (fitrah) (Z2) and final decision guidance based on spirituality (Z3) which can be interpreted as a reduction in the religiosity variable to engineering-technology risk through risk factors.

Keywords: **Dynamics, Religiosity, Engineer Responsibility, Indonesia**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

الملخص

رسلان موه يونس، 3.17.004.0004. ديناميات تدين المهندسين: دراسة العلاقة بين التدين والمسؤولية المهنية لأعضاء نقابة المهندسين الإندونيسية

وسط اعتزازهم بمساهماتهم في المجتمع، يواجه المهندسون سؤالًا عامًا: هل من المحتمل أن يفعلوا الخير أم الضرر؟ يقود هذا السؤال هذا البحث إلى ما يفعله المهندسون، وكيف يدركون مطالبهم المهنية وكذلك مطالبهم الدينية. يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين تدين المهندسين المسلمين والمخاطر الهندسية التكنولوجية في إندونيسيا كمدخل في إعداد إطار مفاهيمي أخلاقي ديني للمهندسين.

لتحقيق الأهداف المرجوة، يستخدم هذا البحث مناهج متعددة، وهي: النهج القرآني، النهج الشامل التكاملي، نهج أنظمة إدارة المخاطر، نهج أنثروبولوجيا الثقافة المادية والنهج النفسي الروحي (التصوف)، لاستكشاف العلاقة بين تدين المهندسين المرتبط بتوقعات المهندسين فيما يتعلق بمخاطر التكنولوجيا الهندسية في إندونيسيا . يستخدم هذا البحث أسلوبًا مختلطًا يبدأ بجمع البيانات الكمية والنمذجة SEM-PLS باستخدام النوعي، ثم يتبعها التعمق والبحث عن المعنى باستخدام المنهج الوصفي.

بدأ البحث بملاحظات الأدبيات للحصول على مؤشرات التدين، وبناء كل مؤشر في أبعاد رئيسية باستخدام نموذج النظرة العالمية المعدل. ويتكون هيكل التدين المطور من 6 أبعاد رئيسية، وهي: أبعاد الوعي (X4) ، وبعد سلوك ؛ بُعد الهوية(X3) ، القيم الأساسية(X2) ، وجهات النظر العالمية(X1) العالمي لاختبار النموذج الهيكلي للتدين، قام هذا (X6) ، وبعد الثقافة المؤسسية الموثوقة(X5) النزاهة. البحث بجمع بيانات ميدانية تم الحصول عليها من المهندسين كمستجيبين للبحث.

أظهرت نتائج النمذجة البنيوية للتدين نموذجا بنيويا للتدين يحقق علاقات إيجابية بين الأبعاد ويحقق اختبارات الثبات والصلاحية للبناء، باستثناء العلاقة بين وجهات النظر العالمية والقيم الإسلامية ومخاطر (X) الأساسية. تظهر نتائج البحث أيضًا قيمة تأثير غير مباشر صغيرة جدًا بين التدين وتوجيه (Z2) من خلال التأكيد على إمكانية الوعي الأساسي (الفطرة) (Y) التكنولوجيا الهندسية والتي يمكن أن تكون يتم تفسيره على أنه تدين متغير تجاه (Z3) القرار النهائي القائم على الروحانية المخاطر الهندسية والتكنولوجية من خلال عوامل الخطر.

الكلمات المفتاحية: الديناميكية، التدين، مسؤوليات المهندسين، إندونيسيا

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG